



YOGYAKARTA

▶ MITIGASI KEBAKARAN

Hidran Kering untuk Antisipasi

Pemerintah Kelurahan Brontokusuman, Kemantren Mergangsan, bekerja sama dengan Damkarmat Kota Jogja menggelar uji *commissioning* operasional jaringan hidran kering di Kampung Karanganyar, Senin (18/9). Uji coba ini untuk memastikan bahwa jaringan hidran kampung yang dibangun berfungsi dengan baik dan bisa digunakan jika terjadi kebakaran.

Kepala Seksi Pemerintahan Kelurahan Brontokusuman, Reno Sri Rohadi menjelaskan keberadaan jaringan hidran kering di Kampung Karanganyar sangat membantu upaya pemadaman kebakaran agar lebih mudah dan cepat. Apalagi area setempat merupakan kawasan padat penduduk. "Karena kawasan padat penduduk, kondisi jalannya tidak bisa diakses dengan mobil pemadam kebakaran," katanya.

Kampung Karanganyar menjadi kampung ke-16 yang telah dilengkapi jaringan hidran. Total ada 23 kampung yang masuk dalam *Detail Engineering Design* (DED) tentang program hidran kampung di Kota Jogja, sehingga total masih tersisa tujuh kampung lainnya yang belum dilengkapi dengan hidran kering, dan ke depan akan dibangun secara bertahap.



Sukarelawan Damkar Kampung Karanganyar didampingi personel Damkarmat Kota Jogja saat mencoba fungsi hidran kering, Senin (18/9).



"Kami imbau kepada seluruh warga agar ikut menjaga keberadaan hidran sehingga alat tersebut dapat tetap berfungsi dengan baik, terutama saat terjadi bencana kebakaran," kata Reno.

Plt Kepala Damkarmat Kota Jogja, Octo Noor Arafat mengatakan pengujian ini dilakukan untuk memastikan tidak ada kekurangan dari jaringan hidran tersebut. "Pengujian

yang dilakukan meliputi fungsi *siamese connection*, jaringan hidran kering, dan tekanan air dari jaringan hidran ini," ujarnya.

Jaringan hidran di Kampung Karanganyar terdiri dari tiga *siamese connection* dan 18 boks hidran. "*Siamese connection* berfungsi sebagai penghubung air dari mobil pemadam kebakaran ke saluran hidran kering," katanya. Dengan adanya hidran kampung sangat efektif untuk menangani kebakaran agar lebih cepat padam. "Dengan adanya jaringan hidran kampung juga lebih memudahkan pergerakan petugas pemadam kebakaran," ujarnya. (*Yosef Leon Pinsker/**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005